BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Ahass Bintang Firdaus Motor merupakan bengkel resmi sepeda motor Honda yang bergerak dibidang jasa perawatan/pemeliharaaan dan penjualan sparepart. Bengkel ini berada di bawah naungan PT. AHM (Astra Honda Motor) dengan PT. Daya Adicipta Mustika Sebagai Main Dealer untuk seluruh area jawa barat. Ahass Bintang Firdaus Motor didirikan oleh Herman pada tahun 2004. Bengkel ini terletak di Jl.Raya Soreang No. 32 Rt.02 Rw.14 Ds. Pamekaran Kec. Soreang.

Bengkel ini telah berdiri selama 9 tahun dan memiliki 7 mekanik diantaranya 1 mekanik sebagai kepala mekanik, 1 orang frondesk, 2 orang sebagai partstock, 1 orang sebagai owner. Seluruh karyawan tersebut telah memiliki standar sertifikasi dari Honda sehingga mereka semua telah terjamin kualitas dan keahlian di bidangnya masing-masing.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

A. Visi

Adapun visi dari Ahass Bintang Firdaus Motor adalah tumbuh dan berkembang sebagai salah satu bengkel resmi sepeda motor Honda yang terbaik di Indonesia.

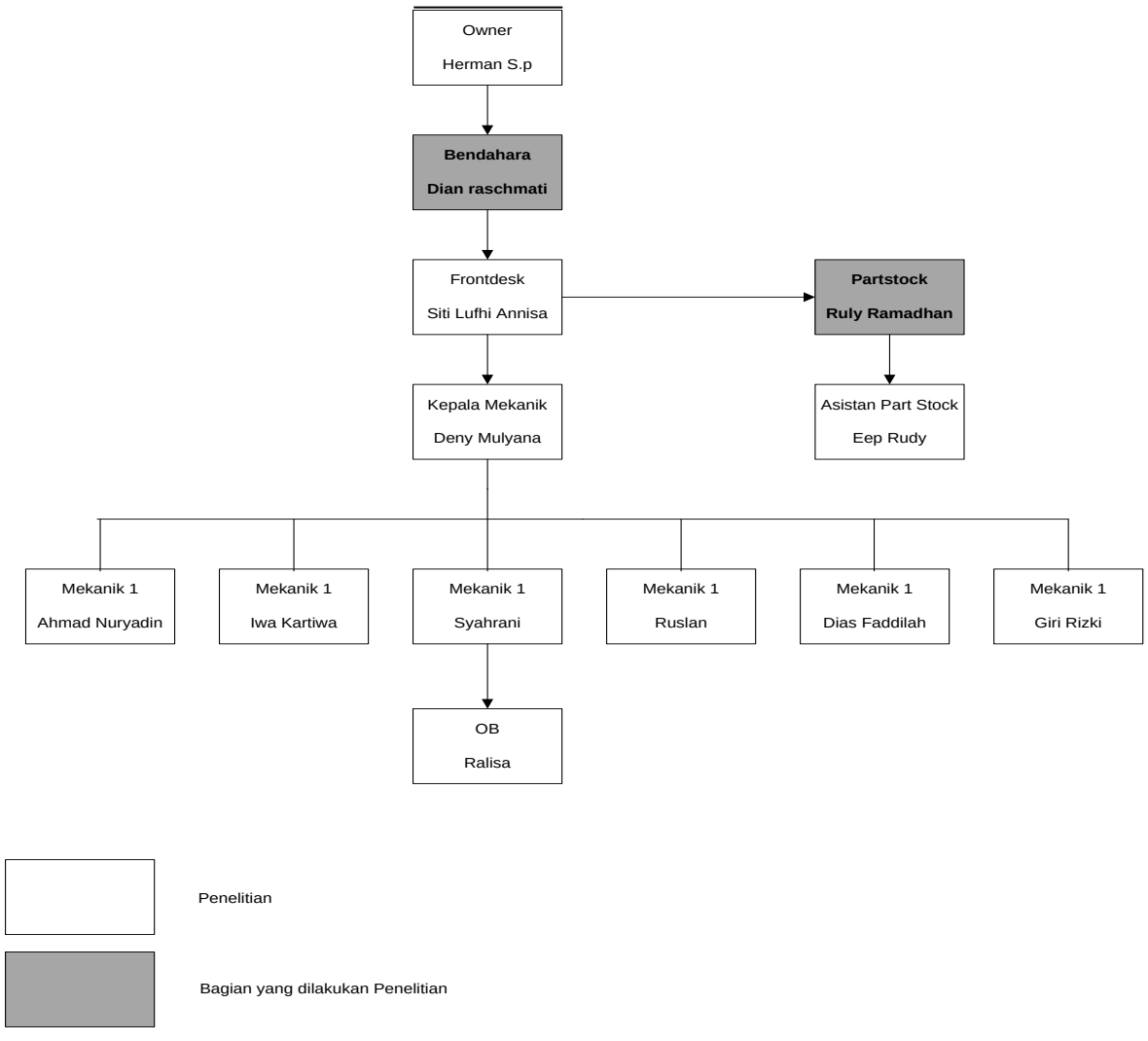
B. Misi

Adapun misi dari Ahass Bintang Firdaus Motor adalah memberikan pelayanan servis yang memuaskan bagi semua pengguna sepeda motor Honda terutama bagi

konsumen yang sudah menjadi pelanggan setia kami, menjadikan bengkel dengan berbagai macam peralatan modern yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan CV. Ahass Bintang Firdaus Motor sebagai Berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Tugas Pokok dan Tanggunga jawab Jabatan-jabatan pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor.

A. Owner

Owner adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab serta berkedudukan yang lebih tinggi. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan dari pesanan barang atau order barang
2. Mengarahkan serta mengawasi karyawan
3. Memimpin dan memberikan motivasi kepada seluruh karyawan/karyawati dan mengkoordinir penyeselaian persoalan yang terjadi.
4. Menetukan strategi penjualan.

B. Bendahara

Bendahara adalah yang mengatur keluar masuknya uang serta membuat laporan penjualan. Adapun tugasnya sebagai berikut :

1. Mengkoordinir pembelian barang
2. Membuat laporan penjualan
3. Membayar gaji karyawan

C. Frontdesk

Frontdesk adalah tempat melakukan pendaftaran serta pembayaran atas layanan perbaikan ataupun pembelian sperpart. Adapun tugasnya sebagai berikut :

1. Membuat data konsumen
2. Membuat Form Servis Advisor
3. Membuat Jasa servis
4. Membuat Faktur Fart Oil

5. Mencatat *Sparepart* yang keluar

D. Partstock

Partstock adalah melakukan pengecekan berkala pada persediaan barang (*Sparepart),* adapun tugasnya adalah :

1. Pengecekan persediaan barang dengan menggunakan Partstock
2. Pemesanan barang

E. Kepala Mekanik

Kepala mekanik adalah iduk dari sub bagian yang mengatur serta mengarahkan dari sub-sub bagian. Adapun tugaasnya adalah :

1. Memberikan pengarahan kepada seluruh mekanik
2. Memonitoring kinerja seluruh mekanik

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Interen Tentang Sistem yang berjalan

Kebijakan CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut:

A. Memperhatikan secara seksama persediaan barang

B. CV. Ahass Bintang Firdaus Motor merupakan perusahaan yang bergerak pada perdagangan secara eceran onderdil kendaraan bermotor.

C. Laporan Kuangan CV. Ahass Bintang Firdaus Motor Adalah Laporan Penjualan.

D. Perusahaan menetapkan kebijakan dalam pencatatan dan perhitungan persediaan.

E. Pesanan sesuai dengan order barang, jika barang yang di pesan tidak sesuai dengan order barang, barang tidak dikirim. Jika barang yang di pesan ada kerusakan barang di tukar dengan barang.

F. Limit Persediaan Barang :

- Oil = Kurang dari 20
- *Sparepart* = Kurang dari 5 hanya untuk *Sparepart* yang banyak keluar
- *Sparepart* = hanya menyediakan 1 unit saja
- *Sparepart* Motor lama dan baru = By Order

Catatan : Adapun daftar *Sparepart* Terlampir

3.6 Fungsi Yang terkait

Fungsi yang terkait digunakan oleh CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :

1. Owner
2. Partstock
3. Frondesk
4. Bendahara
5. Mekanik
6. Konsumen

3.7 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Formulir yang digunakan oleh CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :

A. Catatan yang berjalan

1. Partstock
2. Laporan Penjualan

B. Dokumen yang berjalan

1. DB = Data barang
2. PS = Partstock
3. FP = Faktur pembelian
4. LP = Laporan penjualan
5. FPO = Faktur Part Oil
6. FSA = Form Servis Advisor
7. JS = Jasa servis

C. Bendahara

1. Transaksi

   1). Membuat Laporan Penjualan

2. Dokumen

   2). FPO = Faktur Part Oil

3. Catatan

   1). Laporan Penjualan

3.8 Catatan yang digunakan

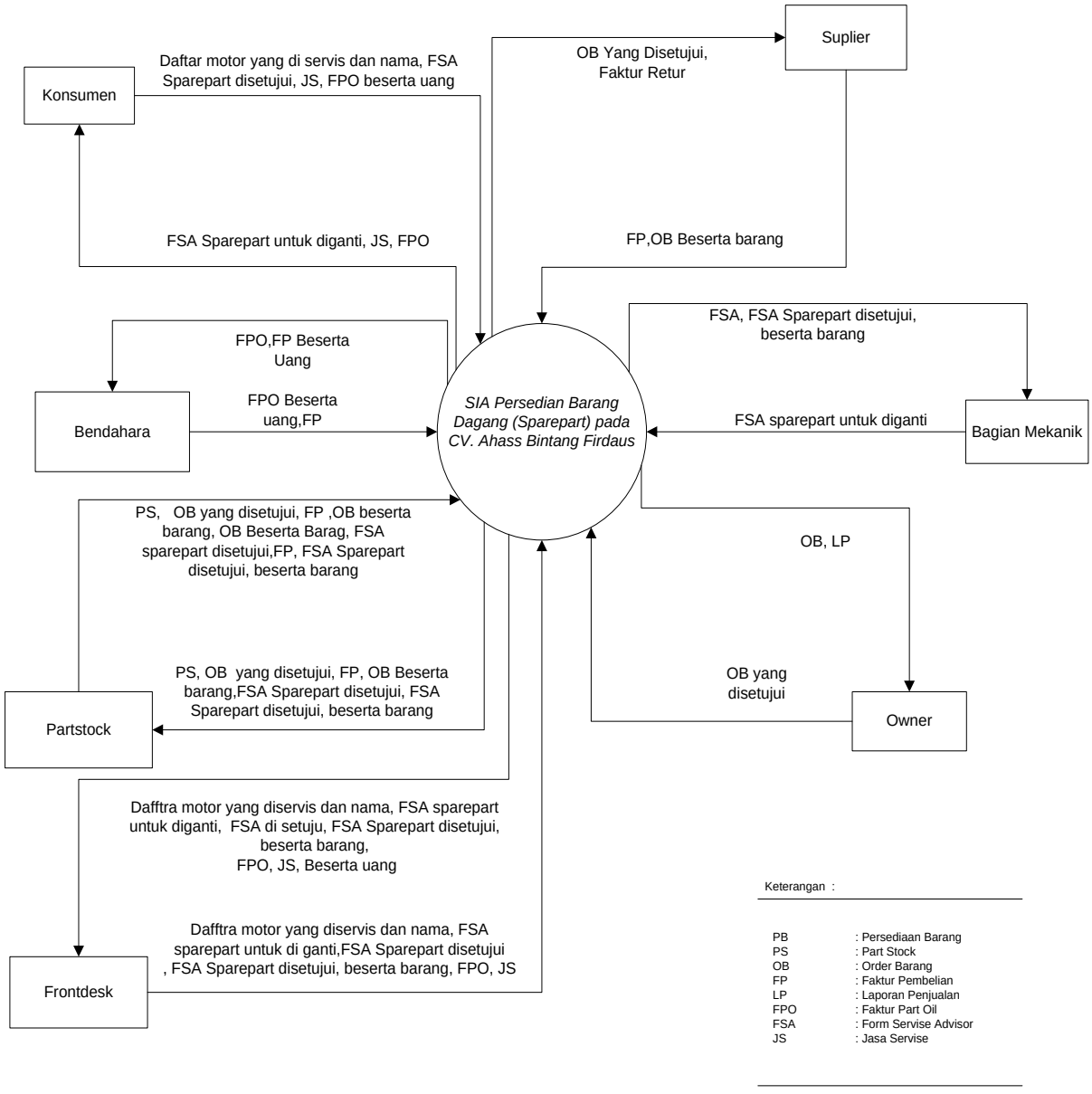
Catatan yang digunakan CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :

A. Laporan Penjualan

3.9 Sistem Yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks yang berjalan pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :



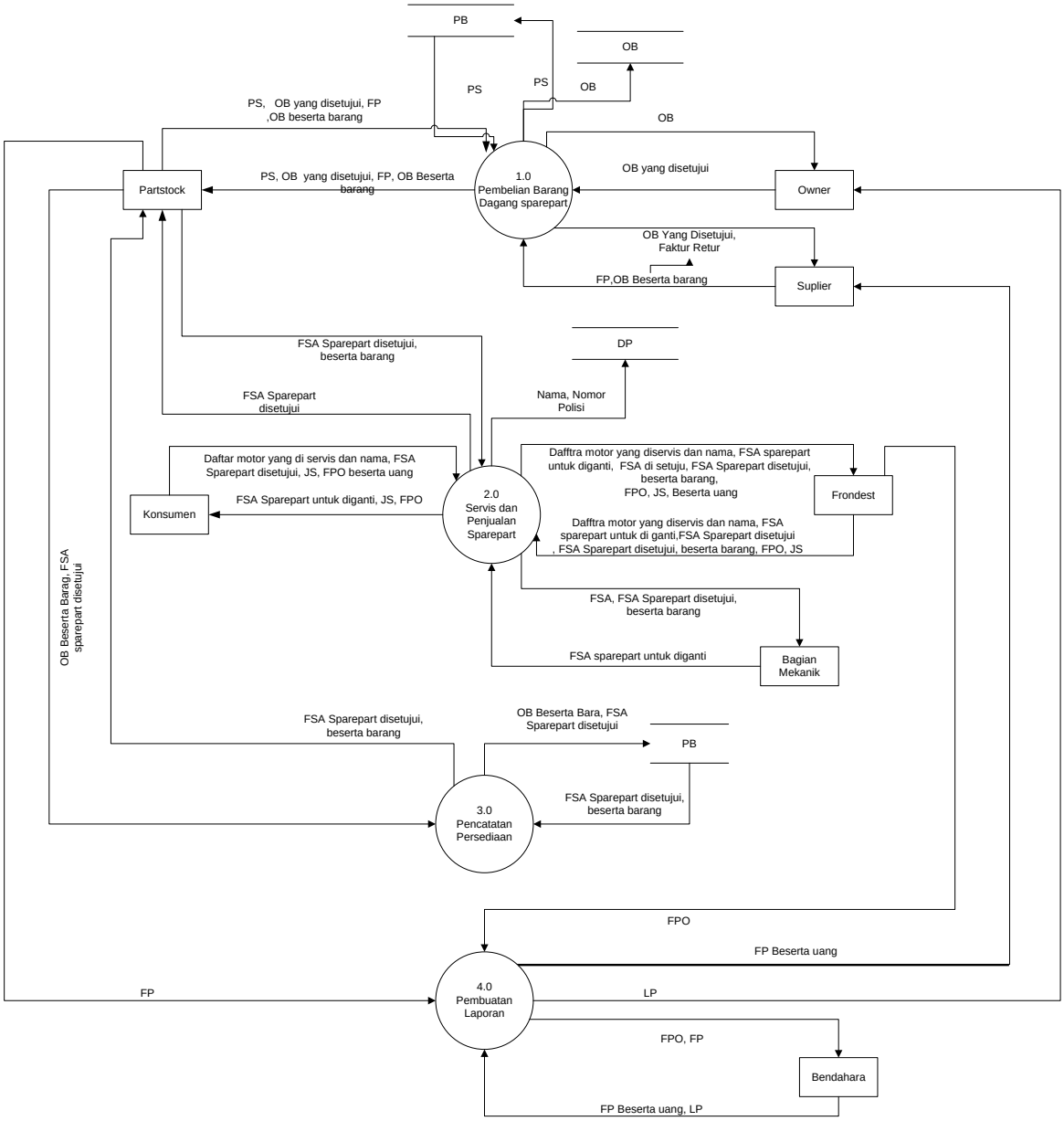
Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Diagram konteks di atas dapat dijelaskan bahwa system informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*), entitas yang terkait adalah konsumen, Frondesk, Partstock, Owner, Bendahara, Bagian mekanik, Suplier.

Dokumen atau data-data yang digunakan di CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah, PS (persediaan awal), OB yang disetujui (yang sudah di acc oleh owner), OB beserta Barang (penerimaan barang atas laporan pesanan dari supplier), FSA *Sparepart* disetujui (penambahan yang diminta dari konsumen berdasarkan laporan kerusakan dari mekanik), FP (faktur pembelian atas order barang yang diterima dari suplier), daftar motor yang diservis, FSA (dari pendaftaran servis motor yang di buatkan oleh frondesk sebagai acuan kerja mekanik), JS (penghasilan yang untuk servis yang dilakukan oleh mekanik, dari frondesk ke mekanik), Faktur Retur (bila mana ada kerusakan pihak suplier yang mengirim barang akan membawa kembali barang yang rusak berdasarkan Faktur retur, dari partstock ke suplier), FP (untuk pelunasan yang diberikan dari partstock ke bendahara kemudialan melakukan pembayaran dari bendahara ke sulier), FPO (laporan untuk penjualan *sparepart* yang diberikan dari frondesk ke bendahara), LP (laporan penjualan yang dibuat oleh bendahara diserahkan ke owner).

3.9.2 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan Level 0

Adapun *data flow diagram* akuntansi persediaan barang dagang *(sparepart)* pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 0*

Data flow diagram level 0 sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) dapat dijelaskan berawal dari bagian partstock, bagian partstock melakukan pengecekan barang (PS) berdasarkan (PS), apabila ada

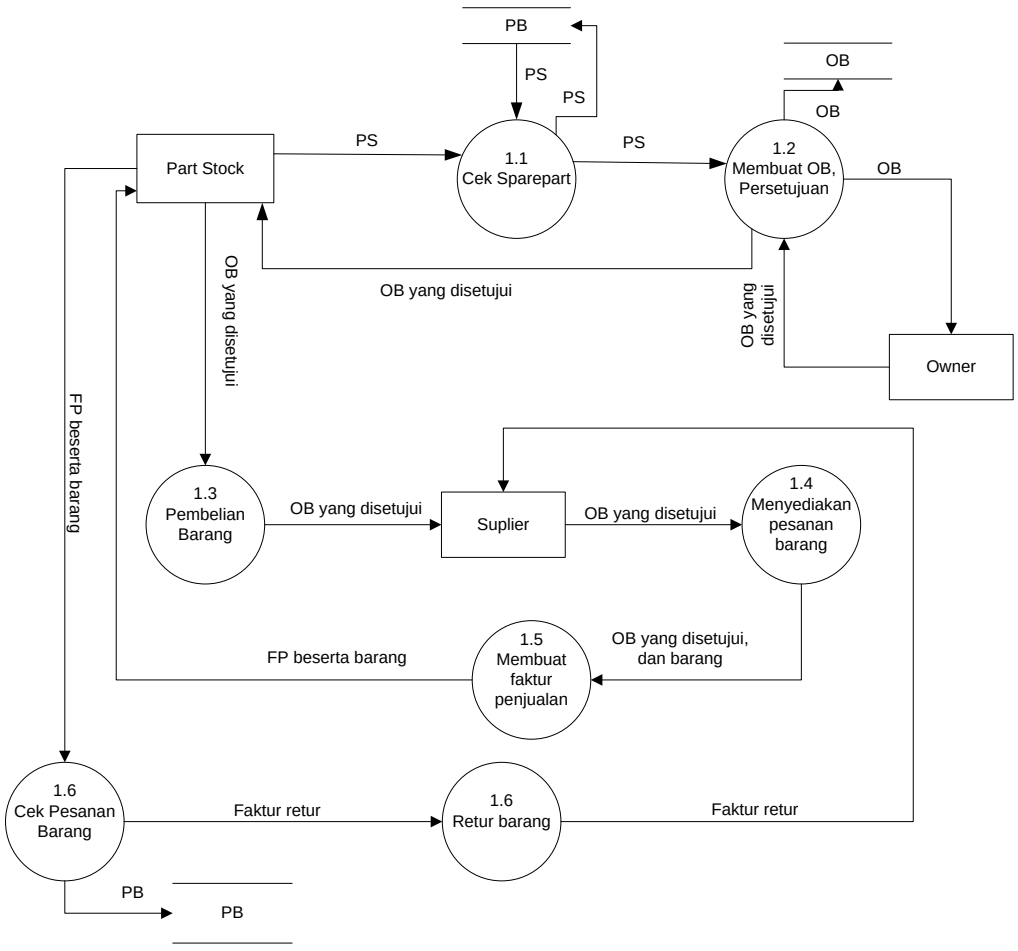
kekurangan barang *partstock* membuat order barang (OB) apabila di acc ob akan dikirim via email, pihak supplier akan membuat FP yang di ambil dari OB beserta barang yang dikirim ke bagian partstock untuk dilakukan pengecekan berdasarkan OB yang dikirim apabila ada kerusakan bagian partstock membuat faktur retur yang diserahkan ke suplier serta mengirim FP ke bagian bendahara, kemudian bagian partstock mencatat ke persediaan barang (PS).

Konsumen melakukan pendaftaran untuk melakukan servis motor frondesk akan membuat (FSA) sebagai acuan kerja mekanik, dalam proses servis ada beberapa hal yang dilakukan oleh mekanik diantaranya pengeceka berdasarkan (FSA) apabila ada kerusakan mekanik menginformasikan ke frondesk kemudian frondesk menginpormasikan ke konsumen apakah kerusakan terusebut dig anti apa tidak, jika diganti frondesk meminta ke partstock untuk mengecek ketersediaan barang yang di minta, jika ada partstock memberikan barang ke frondesk jika tidak partstock membuat OB, frondesk yang sudah menerima barang di serahkan ke mekanik untuk melakukan pergantian *sparepart* yang rusak.

Penyerahan kunci dalam antrian servis sudah selesai prondesk membuat FPO dan JS sebagai daftar yang harus di bayar oleh konsumen, FSO di berikan ke bendahara untuk di buatkan laporan penjualan FSO yang diterima sebagai recap untuk pembuatan laporan penjualan, FP yang diterima dari bagian partstock kemudian dilakukan pelunasan ke suplier, laporan penjualan yang bibuat oleh bendahara diserahkan ke owner apakah penjualan bulan sekarang mengalami peningkatan atau tidak,

3.9.2.1 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level* 1 Proses 1

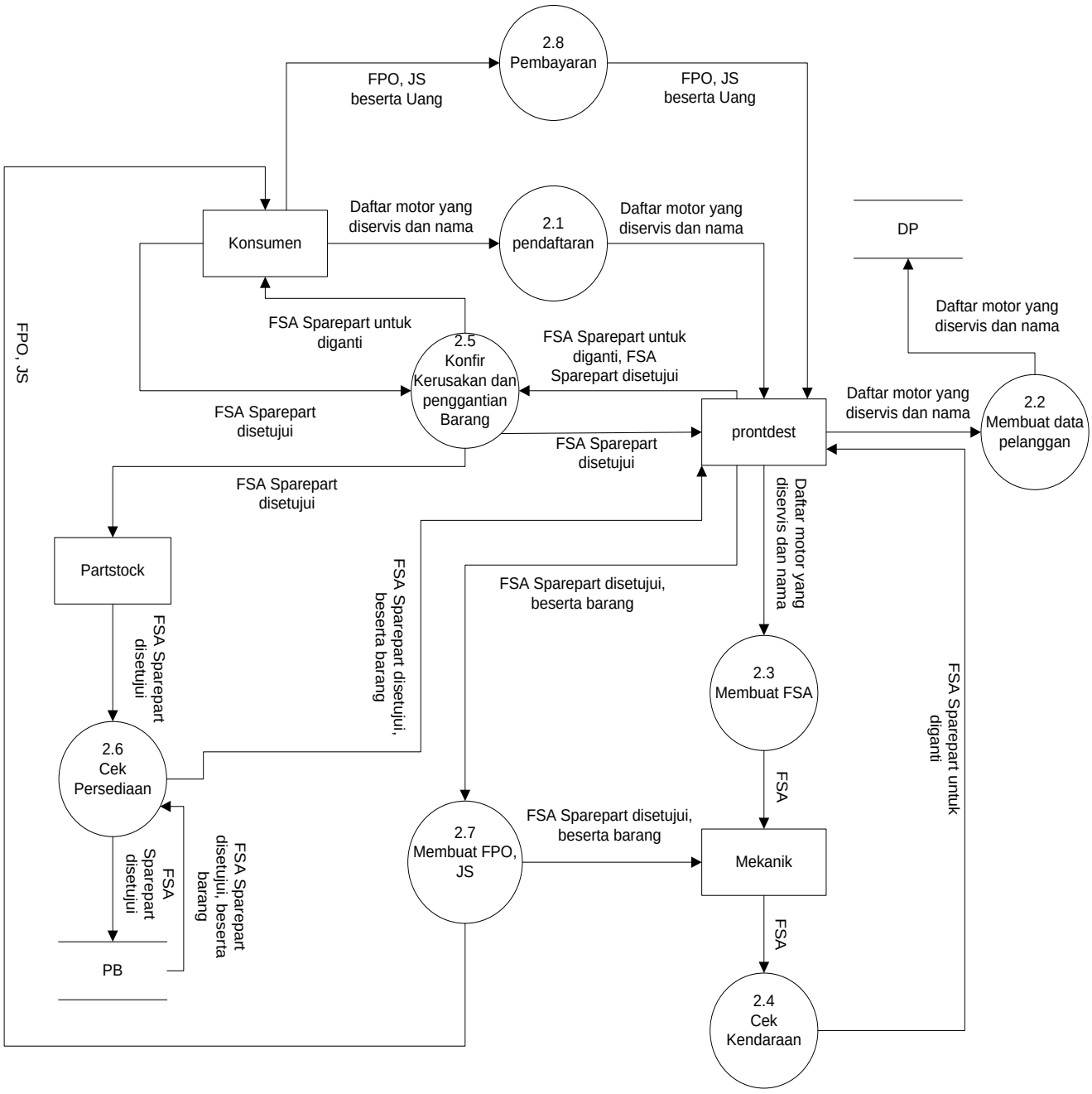
Data flow diagram level 0 proses 1 sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) dapat dijelaskan berawal dari bagian partstock, bagian partstock melakukan pengecekan barang (PS) berdasarkan *partstock* apabila ada kekurangan barang partstock membuat order barang (OB) apabila di acc ob akan dikirim via email, pihak supplier akan membuat FP yang di ambil dari OB beserta barang yang dikirim ke bagian partstock untuk dilakukan pengecekan berdasarkan OB yang dikirim apabila ada kerusakan bagian partstock membuat faktur retur yang diserahkan ke suplier serta mengirim FP ke bagian bendahara, kemudian partstock mencatat ke persediaan barang (PS).



Gambar 3.4 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 1

3.9.2.2 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 2

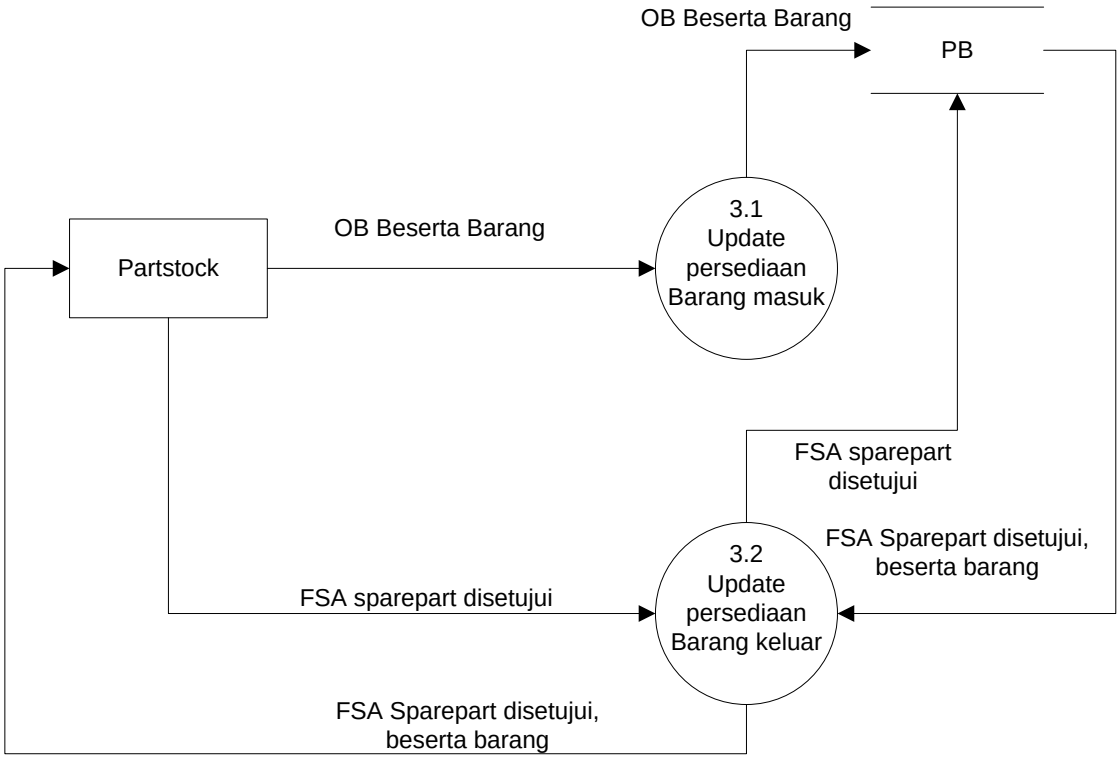
Data flow diagram level 0 proses 2 sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*), konsumen melakukan pendaftaran untuk melakukan servis motor frondesk akan membuat (FSA) sebagai acuan kerja mekanik, dalam proses servis ada beberapa hal yang dilakukan oleh mekanik diantaranya pengeceka berdasarkan (FSA) apabila ada kerusakan mekanik menginformasikan ke frondesk kemudian frondesk menginpormasikan ke konsumen apakah kerusakan terusebut dig anti apa tidak, jika diganti frondesk meminta ke bagian partstock untuk mengecek ketersediaan barang yang di minta, jika ada bagian partstock memberikan barang ke frondesk jika tidak, bagian partstock membuat OB, frondesk yang sudah menerima barang di serahkan ke mekanik untuk melakukan pergantian *sparepart* yang rusak.



Gambar 3.5 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 2

3.9.2.3 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 3

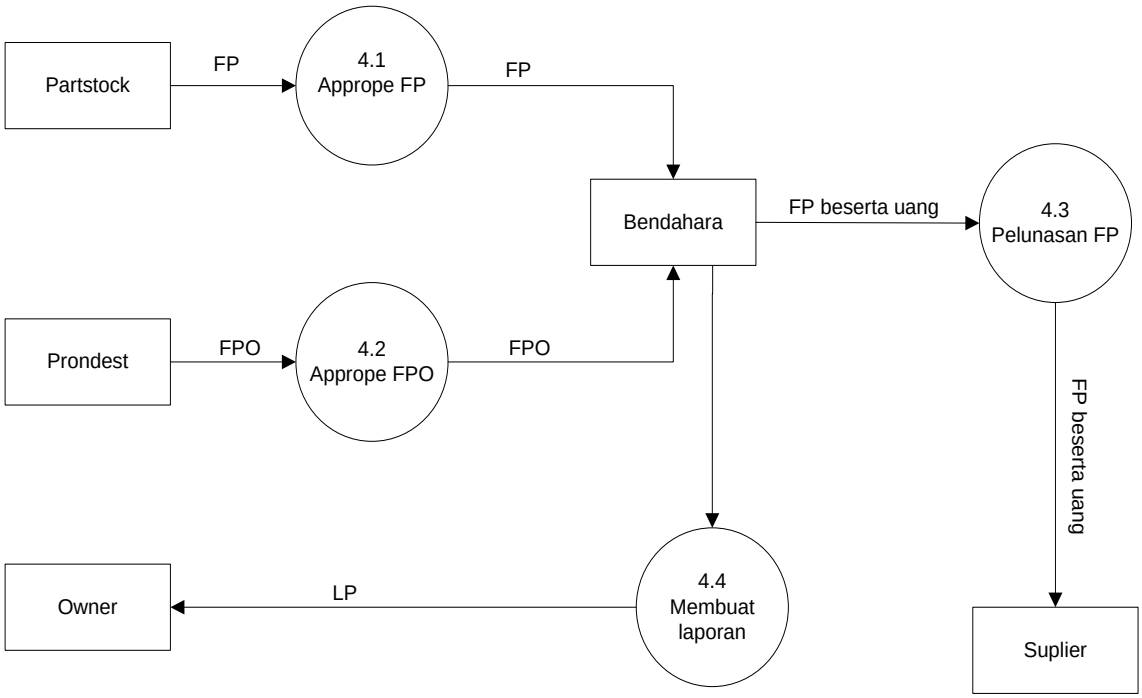
Data flow diagram level 0 proses 3 sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*), pada saat permintaan *sparepart* partstock melakukan update barang masuk serta barang keluar.



Gambar 3.6 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 3

3.9.2.4 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 4

Data flow diagram level 0 proses 4 sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*), Pada saat penyerahan kunci dalam artian servis sudah selesai prondesk membuat FPO dan JS sebagai daftar yang harus di bayar oleh konsumen, FSO di berikan ke bendahara untuk di buatkan laporan penjualan FSO yang diterima sebagai recap untuk pembuatan laporan penjualan, FP yang diterima dari partstock kemudian dilakukan pelunasan ke suplier, laporan penjualan yang bibuat oleh bendahara diserahkan ke owner apakah penjualan bulan sekarang mengalami peningkatan atau tidak,



Gambar 3.7 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan *Level 1* Proses 4

3.9.3 Kamus Data Yang Berjalan

Kamus data system informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kamus Data Yang Berjalan

NamaArus Data	:	PS
Alias	:	Part Stock
Bentuk Data	:	File
Arus Data	:	• dari gudang ke proses 1 • dari gudang ke proses 3
Penjelasan	:	Kartu Stock ini di buat oleh bagian gudang sebagai data persediaan barang

NamaArus Data	:	OB
Alias	:	Order Barang
Bentuk Data	:	File
Arus Data	:	• Dari gudang ke proses 1 • Proses 1 ke owner • Dari owner ke proses 1 • Dari proses 1 ke gudang • Dari gudang ke proses 1 • Dari proses 1 ke maindealer
Penjelasan	:	Dokumen ini dibuat sebagai pesanan barang sebagai persediaan barang.

NamaArus Data	:	FSA
Alias	:	Form Servis Advisor
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	• Dari frondest ke proses 2 • Dari proses 2 ke mekanik • Dari frondest ke proses 3 • Dari proses 3 ke mekanik
Penjelasan	:	Data servis

NamaArus Data	:	FPO
Alias	:	Faktur Fart Oil
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	• Kasir Ke Proses 2 • Proses 2 ke consumen • Kasir ke proses 4 • Proses 4 ke bagian keuangan
Penjelasan	:	Dokumen dari kasir untuk bukti pembayaran servis dan pembelian sperpart

Tabel 3.2 Kamus Data Yang Berjalan

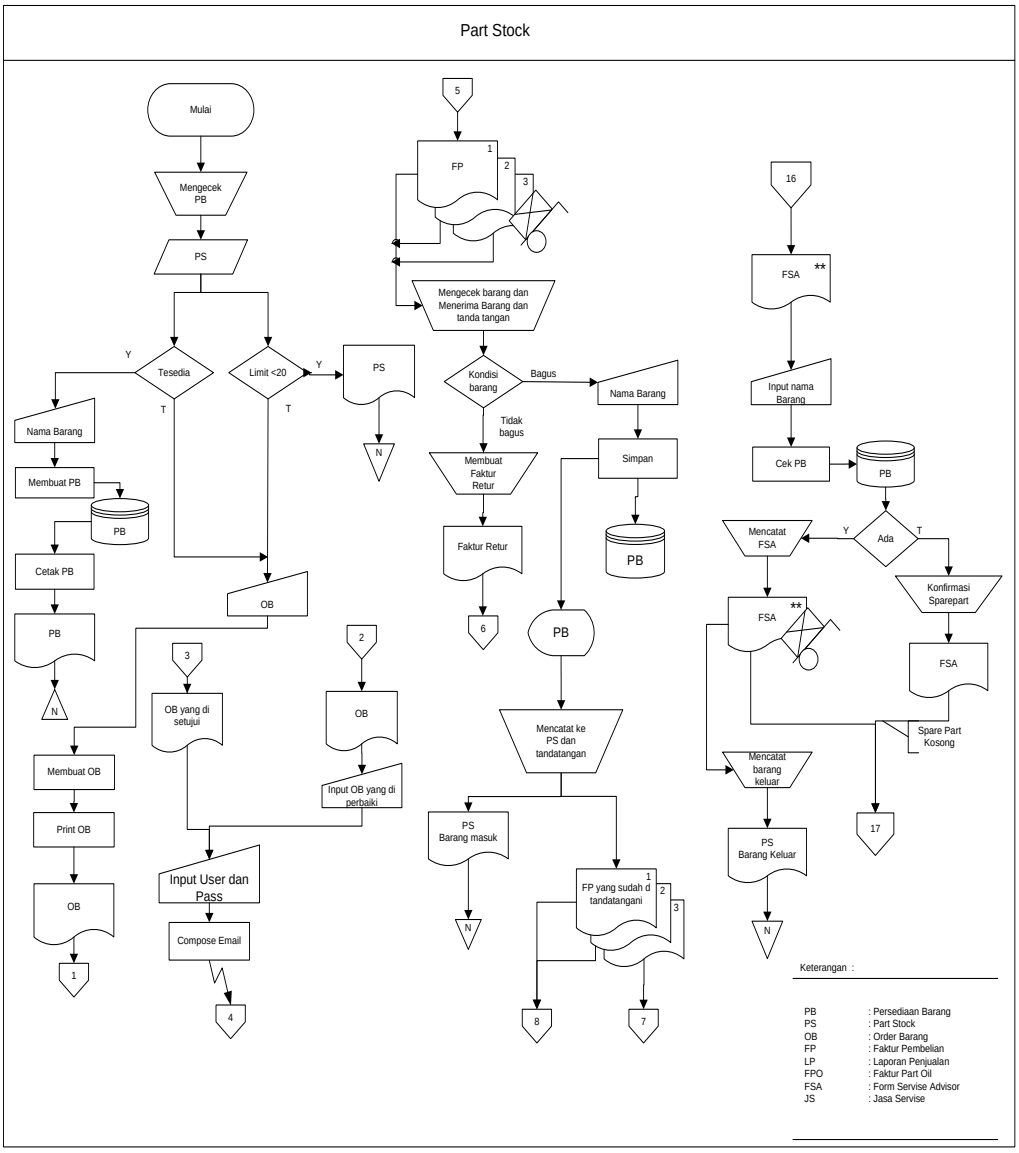
Arus Data	:	JS
Alias	:	Jasa Servis
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	• Dari prondest ke proses 2 • Dari proses 2 ke consumen
Penjelasan	:	Dokumen dari prondest sebagai tanda jasa servis

NamaArus Data	:	FP
Alias	:	Faktur Pembelian
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	• Dari maindealer ke proses 1 • Dari proses 1 ke bagian gudang • Dari bagian gudang ke proses 4 • Dari proses 4 ke bagian keuangan • Dari bagian keuangan ke proses 4 • Dari proses 4 ke maindealer
Penjelasan	:	Dokumen dari maindealer sebagai tandabukti pembelian barang

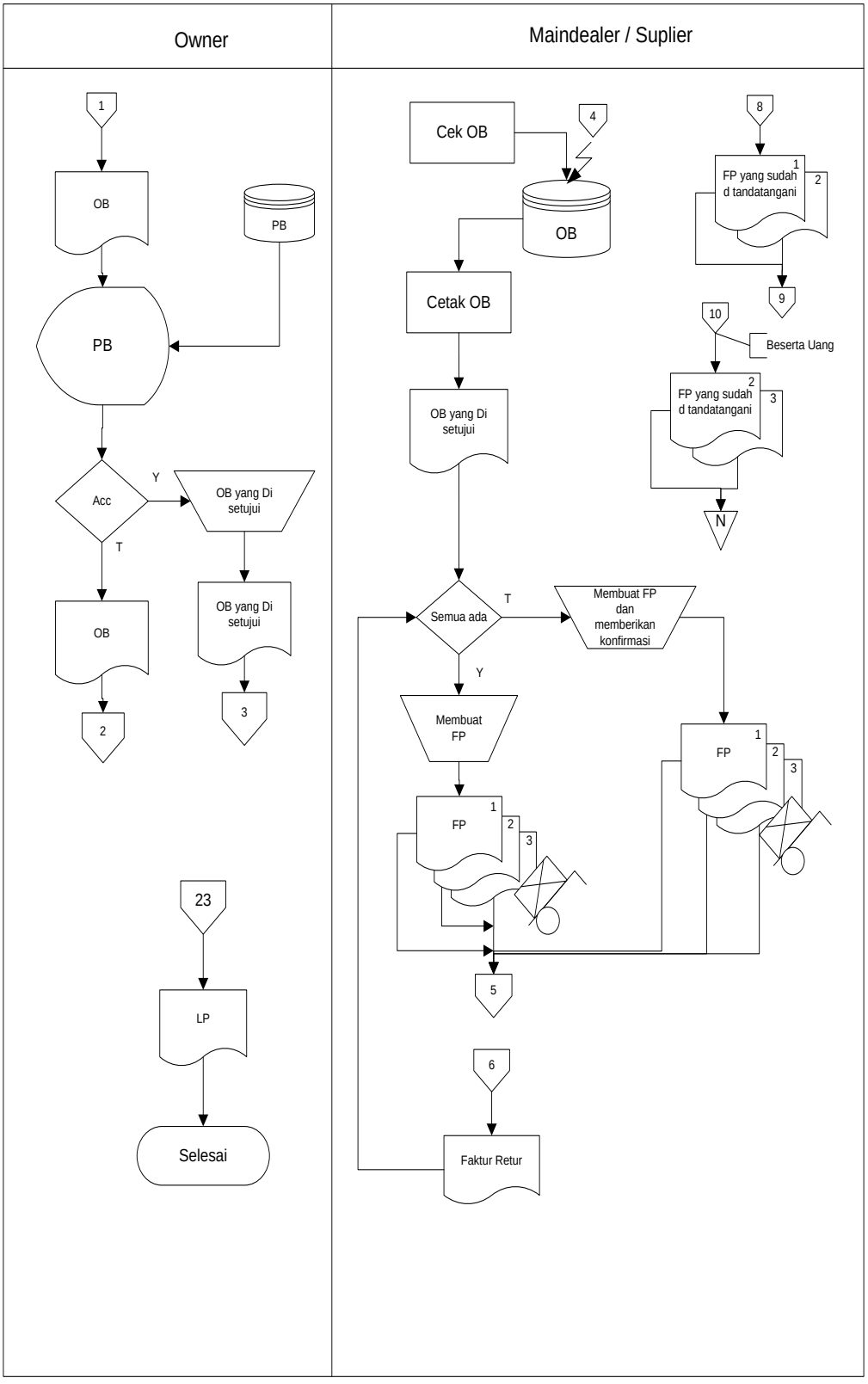
NamaArus Data	:	LP
Alias	:	Laporan Penjualan
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	• Dari bagian keuangan ke proses 4 • Dari proses 4 ke owner
Penjelasan	:	Dokumen dari hasil penjualan sperpart

3.9.4 Bagan Alir Yang Berjalan

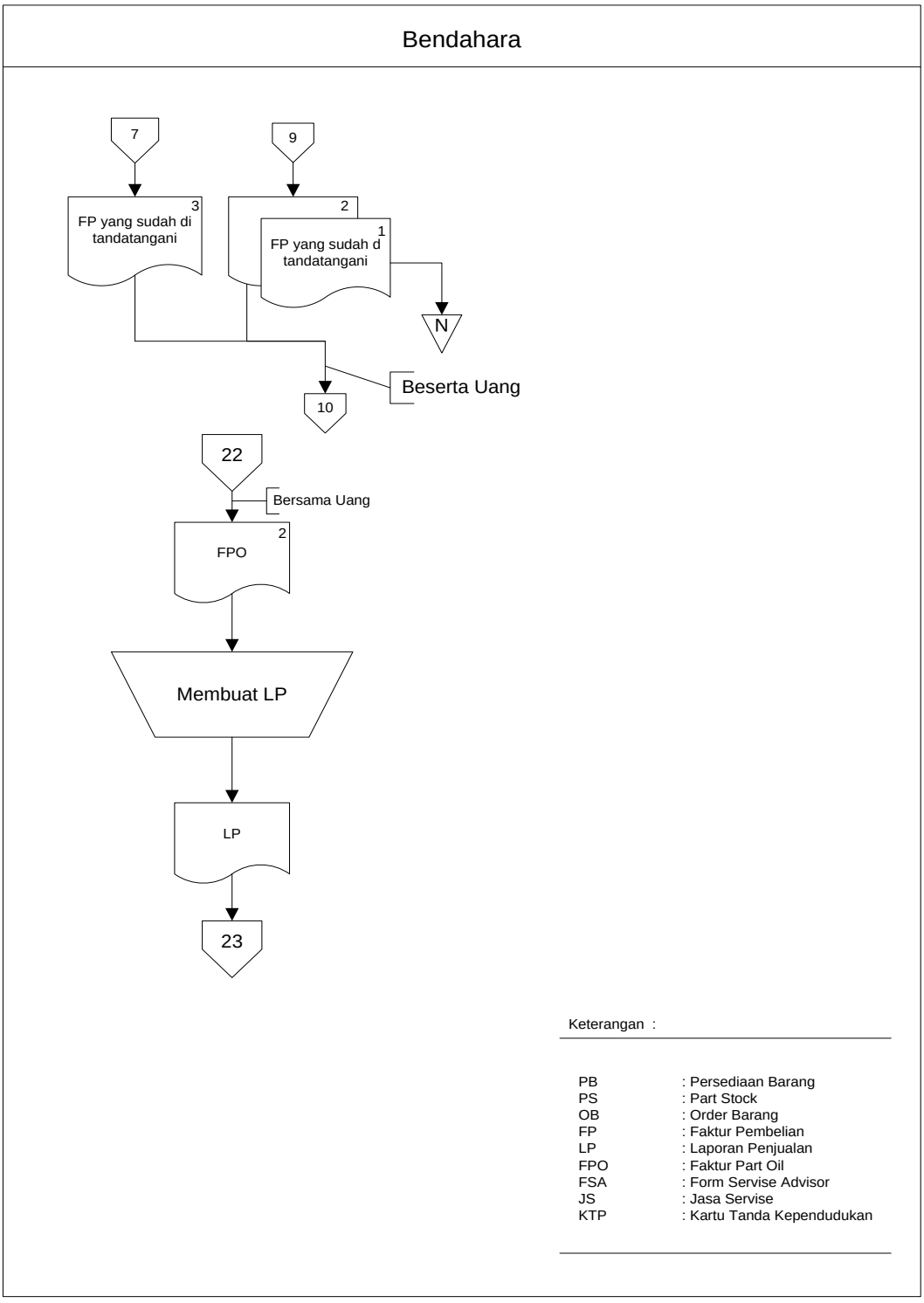
Diagram alir sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor adalah sebagai berikut :



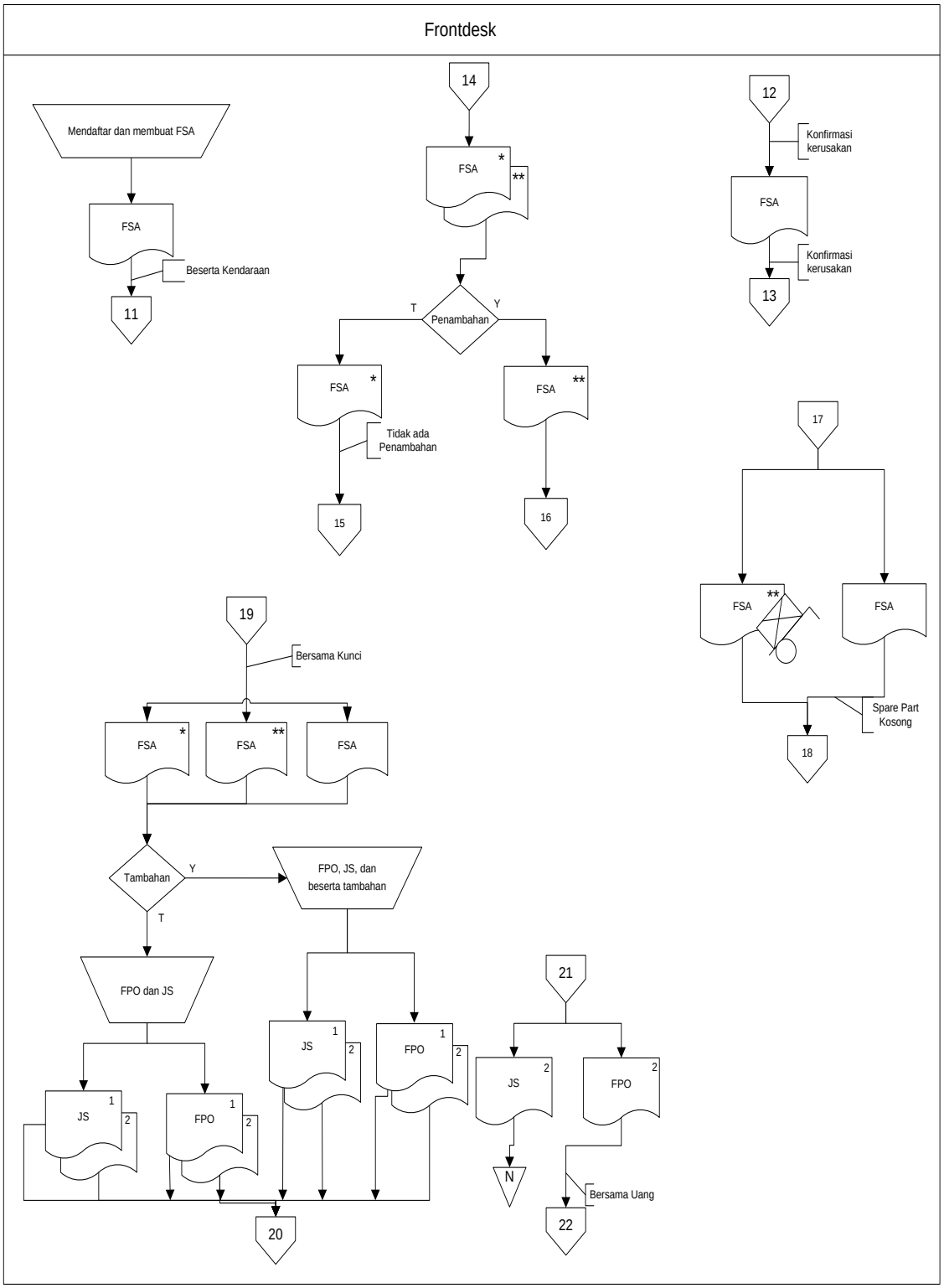
Gambar 3.8 *Flowchart System* Yang Berjalan



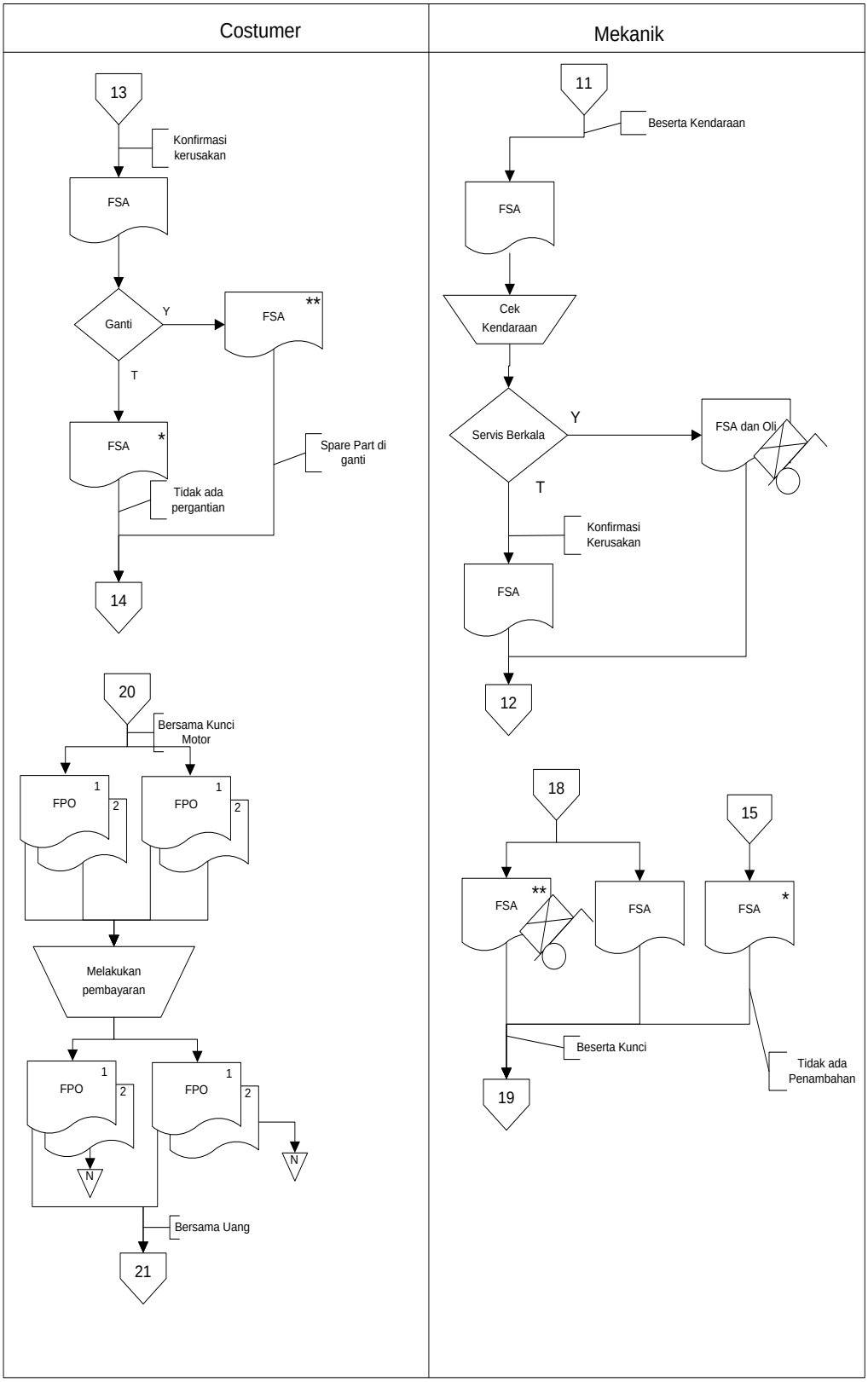
Gambar 3.9 *Flowchart System* Yang Berjalan Lanjutan 1



Gambar 3.10 *Flowchart System* Yang Berjalan Lanjutan 2



Gambar 3.11 *Flowchart System* Yang Berjalan Lanjutan 3



Gambar 3.12 *Flowchart System* Yang Berjalan Lanjutan 4

3.10 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Dalam pencatatan laporan persediaan masih manual belum adanya sistem integrasi antar bagian sehingga semua orang bias mengakses data barang, pembuatan laporan penjualan masih menggunakan perhitungan bulanan yang mana dalam mengimputkan penjualan perhari dapat berubah sehingga laporan tidak dapat akurat, pengendalian interen belum ada sehingga siapa pun dapat mengakses data, selain itu bagian frondesk juga mengerjakan kegiatan mengecek ketersediaan barang, serta tidak adanya bagian akuntansi di CV. Ahass Bintang Firdaus Motor.